

## RINGKASAN

**Al Huda Restu Hadi Prabowo. 0316011771.** Pengaruh Perbedaan Waktu Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*).

Permintaan ikan bandeng selalu mengalami peningkatan, baik untuk konsumsi lokal, ikan umpan bagi industri perikanan tuna, maupun untuk pasar ekspor. Namun, salah satu kendala dalam usaha budidaya perikanan adalah mahalanya harga pakan komersil. Terlebih pembudidaya pada umumnya memberikan pakan pada ikan budidaya hanya menurut kebiasaan, tanpa mengetahui tentang kebutuhan nutrisi masing-masing organisme budidaya meliputi kualitas, kuantitas dan waktu pemberian pakan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian guna mencari waktu pada pemberian pakan yang tepat dan optimal bagi pertumbuhan ikan bandeng.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan waktu pemberian pakan terhadap pertumbuhan harian, mutlak dan kelangsungan hidup ikan bandeng.

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Agustus – 30 Agustus 2020 di Laboratorium Air Payau dan Laut Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan. Rancangan percobaan yang diterapkan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) meliputi 12 perlakuan dan 3 ulangan, yaitu Perlakuan A (pakan diberikan pada pukul 06:00 WIB), perlakuan B (pakan diberikan pada pukul 07:00 WIB), perlakuan C (pakan diberikan pada pukul 08:00 WIB), perlakuan D (pakan diberikan pada pukul 09:00 WIB), perlakuan E (pakan diberikan pada pukul 10:00 WIB), perlakuan F (pakan diberikan pada pukul 11:00 WIB), perlakuan G (pakan diberikan pada pukul 12:00 WIB), perlakuan H (pakan diberikan pada pukul 13:00 WIB), perlakuan I (pakan diberikan pada pukul 14:00 WIB), perlakuan J (pakan diberikan pada pukul 15:00 WIB), perlakuan K (pakan diberikan pada pukul 16:00 WIB) dan perlakuan L (pakan diberikan pada pukul 17:00 WIB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan waktu pemberian pakan memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap pertumbuhan ikan bandeng (F hitung > F tabel) Pertumbuhan terbaik ditunjukkan oleh perlakuan K dengan hasil pertumbuhan harian 0,63 gram/hari, pertumbuhan mutlak sebesar 18,26 gram dan kelangsungan hidup 90%. Kisaran kualitas air selama penelitian masih sesuai untuk menunjang pertumbuhan, dimana suhu berkisar 27°C – 30°C, pH berkisar 7,2 – 7,8 dan salinitas berkisar 20 – 24 ppt.